

MODUL 9

WEB HOSTING DAN GITHUB

9.1 Tujuan Praktikum

Setelah mengikuti praktikum ini praktikan diharapkan dapat:

1. Praktikan dapat memahami pengertian dari web hosting dan Github
2. Praktikan dapat mengetahui macam-macam web hosting
3. Praktikan dapat menyimpan program kedalam Github
4. Praktikan dapat menghosting website yang telah dibuat

9.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan untuk praktikum kali ini menggunakan:

1. Laptop/PC
2. Software Text Editor
3. Software Git
4. Terdaftar di akun Github

9.3 Web Hosting

Web Hosting adalah layanan yang menyimpan situs web atau aplikasi web Anda dan membuatnya mudah diakses di berbagai perangkat seperti desktop, seluler, dan tablet. Setiap aplikasi web atau situs web biasanya terbuat dari banyak file, seperti gambar, video, teks, dan kode, yang perlu Anda simpan di komputer khusus yang disebut server. Penyedia layanan hosting web memelihara, mengonfigurasi, dan menjalankan server fisik yang dapat Anda sewa untuk file. Layanan hosting situs web dan aplikasi web juga memberikan dukungan tambahan, seperti keamanan, pencadangan situs web, serta performa situs web, yang membebaskan waktu Anda agar dapat fokus pada fungsi inti dari situs web Anda.

9.4 Jenis-Jenis Layanan Hosting

A. Shared Hosting

Shared hosting adalah jenis hosting yang servernya dipakai secara bersama-sama oleh banyak user sekaligus.

Kelebihan :

1. Harga ekonomis.
2. Server hosting sepenuhnya dikelola dan dirawat (full managed) oleh penyedia hosting.
3. --Cocok untuk pemula.
4. Fasilitas lengkap, mulai dari disk space, unlimited bandwidth, database, hingga SSL.

Kekurangan :

1. Jika ada user yang menggunakan fasilitas secara berlebihan, website user lain dapat ikut merasakan dampaknya.
2. Adanya limit penyimpanan file dan fasilitas server.

B. VPS Hosting

VPS atau Virtual Private Server adalah jenis hosting pribadi yang resource-nya hanya dipakai oleh satu user saja. Sehingga, server tidak akan terpengaruh oleh penggunaan user lain. Di jenis hosting ini, Anda memiliki kebebasan untuk mengatur dan mengelola resource yang tersedia secara mandiri. Artinya, Anda perlu memiliki skill teknis pengelolaan server.

Kelebihan:

1. Karena private, resource tidak terpengaruh user lain.
2. Bebas kustomisasi server VPS.
3. Dapat mengelola banyak akun hosting.
4. Bebas memilih sistem operasi (OS).
5. Harga lebih terjangkau dibanding server dedicated.

Kekurangan:

1. Melakukan konfigurasi server sendiri.
2. Perlu memiliki pemahaman teknis tentang server.

C. Cloud Hosting

Cloud hosting adalah hosting dengan resource selayaknya VPS, tapi dengan kemudahan penggunaan seperti Shared Hosting. Cloud hosting dapat membagikan beban ke beberapa server sekaligus, sehingga ketika salah satu server mengalami gangguan, website tetap stabil dengan backup server lain. Kelebihan:

1. Resource yang tersedia banyak;
2. Dapat menampung traffic sangat tinggi;
3. Full managed oleh penyedia hosting;
4. Tidak perlu pengetahuan teknis yang mendalam. Kekurangan:
5. Harga lebih mahal dari VPS dan shared hosting.

D. WordPress Hosting

WordPress hosting adalah jenis hosting khusus pengguna WordPress yang spesifikasinya kurang lebih mirip shared hosting. Bedanya, server WordPress hosting dikonfigurasi secara khusus untuk pengguna WordPress. Di mana user akan lebih mudah membangun website dengan beberapa klik. Seperti shared hosting, jenis hosting ini juga harus berbagi fasilitas penyimpanan dengan pengguna lainnya. Sehingga, ketika user lain memakai resource secara berlebihan, Anda juga akan terkena dampaknya.

Kelebihan:

1. Harga ekonomis seperti shared hosting.
2. Terintegrasi dengan WordPress.
3. Ramah untuk pemula.
4. Full managed oleh penyedia hosting.
5. Fasilitas seperti disk space, SSL, dan sejenisnya cukup lengkap.

Kekurangan:

1. Resource terbatas dan dipakai bersamaan.
2. Jika ada user lain yang memakai resource berlebihan, website Anda juga terkena dampaknya.

E. Simple WordPress

Simple WordPress hosting adalah jenis hosting khusus bagi Anda yang ingin membangun website dengan CMS WordPress tanpa perlu memusingkan hal teknis.

Termasuk tak perlu akses cPanel untuk edit file website dan pengaturan lainnya. Semua pengaturan dan optimasi website di cPanel, seperti keamanan, kecepatan, dan bandwidth akan diatur oleh penyedia hosting. Hal inilah yang membedakan Simple WordPress hosting dengan WordPress hosting. Sehingga, Anda bisa lebih mudah dalam membuat website.

Kelebihan:

1. Tidak perlu melakukan pengaturan hosting dan domain.
2. Pengelolaan website mudah, cocok untuk pemula.
3. Keamanan dan kecepatan website terjamin.
4. Bebas install plugin dan tema.
5. Harga terjangkau.

Kekurangan:

1. Tidak leluasa jika ingin mengubah atau menambah pengaturan hosting.
2. Resource cukup terbatas seperti shared hosting.

F. Dedicated Hosting

Dedicated hosting adalah server yang hanya digunakan oleh satu user saja. Dengan server yang didedikasikan untuk Anda seorang, Anda tak perlu khawatir website akan mengalami down.

Kelebihan:

1. Resource sangat besar;
2. Mampu menampung trafik tinggi;
3. Dapat menyimpan data yang sangat banyak (big data);
4. Memiliki akses root untuk mengatur server;
5. Bebas memilih sistem operasi.

Kekurangan:

6. Harga yang ditawarkan sangat mahal;
7. Harus melakukan perawatan server sendiri;
8. Perlu memiliki pemahaman teknis.

9.5 Github

GitHub adalah sebuah aplikasi berbasis website dengan Version Control System (VCS) yang menyediakan layanan untuk menyimpan repository dengan gratis. Repository merupakan tempat yang dapat Anda gunakan untuk menyimpan berbagai file berupa source code. dengan aplikasi ini Anda juga dapat melakukan kolaborasi dalam mengerjakan project tertentu agar dapat terus melakukan update secara rutin, termasuk melacak dan menyimpan perubahan-perubahan yang terjadi dalam project tersebut. Aplikasi ini termasuk sangat populer dan banyak digunakan termasuk oleh perusahaan-perusahaan besar skala dunia seperti Facebook, Google, dan Twitter.

Beberapa fungsi github adalah:

- Memungkinkan Anda untuk berkolaborasi dengan orang lain;
- Menyimpan dan mengawasi repository;
- Merencanakan, menyimpan dan melacak proses kerja dari proyek;
- Berkomunikasi dengan sesama programmer;
- Melacak bug dan manajemen tugas. hingga;
- Menampilkan profil dan update dari Anda ke khalayak banyak.